

**ANALISIS KOMPARATIF SAHAM LQ45 SEBELUM DAN SESUDAH
PERISTIWA DIKELUARKANNYA INDONESIA DARI DAFTAR
NEGARA BERKEMBANG OLEH KANTOR PERWAKILAN DAGANG
AMERIKA SERIKAT (USTR)**

Oleh:

I Gede Bayu Darmika, NIM. 1617051230

Program Studi S1 Akuntansi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return*, *trading volume activity* dan *security return variability* sebelum dan sesudah peristiwa dikeluarkannya Indonesia dari daftar negara berkembang oleh USTR pada saham anggota indeks LQ45 periode Februari hingga Juli 2020. Pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 7 hari bursa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda (*t-test*) berupa *paired sample t-test* dan *wilcoxon signed ranks test*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa dikeluarkannya Indonesia dari daftar negara berkembang oleh USTR, namun tidak terdapat perbedaan rata-rata *security return variability* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa dikeluarkannya Indonesia dari daftar negara berkembang oleh USTR.

Kata-kata kunci: *abnormal return*, *trading volume activity*, *security return variability*, USTR.

Abstract

This study aimed at analyze the differences of average abnormal return, trading volume activity and security return variability before and after the events of Indonesia was removed from the list of developing countries by USTR on LQ45 index member shares in the February to July 2020 period. The research sample was selected using a purposive sampling technique. This study used secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange with 7 days of events window. The data analysis technique used is the different test (t-test) in the form of paired sample t-test and wilcoxon signed ranks test. This study revealed that there were significant differences in the average abnormal return and average trading volume activity before and after the events of Indonesia was removed from the list of developing countries by USTR, but there were no significant differences in the average security return variability before and after the events of Indonesia was removed from the list of developing countries by USTR.

Keywords: abnormal return, trading volume activity, security return variability, USTR.